

LKJ

[Laporan Kinerja]

ABSTRAK

Laporan yang disusun sebagai bentuk akuntabilitas yang menyajikan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan tahun 2022

**Dinas Kelautan
Perikanan
Tahun 2022**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
Komplek Perkantoran Terpadu Pemda II, Jl. Lingkar Timur Manding
Tirirenggo Bantul

Telp: 0274-367509 ; email : dkp@bantulkab.go.id
Website : <https://dkp.bantulkab.go.id>



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

Dinas Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Bantul



Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2022.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 – 2026. Menindaklanjuti RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati

Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Bantul, 31 Januari 2023

Kepala



Istriyani, S. Pi., MM

NIP. 19680227 199602 2 003

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul tahun 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2022 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021–2026 Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan telah menyusun Perubahan Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 -2026.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 103 Tahun 2021 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Bupati Bantul Nomor 116 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

Tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain:

- a. Penyusunan rencana kerja Dinas;
- b. Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Perumusan kebijakan teknis urusan bidang kelautan dan perikanan;

- d. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan;
- e. Pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan;
- f. Pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- g. Pelaksanaan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- h. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- i. Pelaksanaan penerbitan rekomendasi perizinan/ nonperizinan di bidang kelautan dan perikanan sesuai kewenangan pemerintah Kabupaten;
- j. Pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- k. Pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;
- l. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- m. Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada Dinas;
- n. Pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;
- o. Pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- p. Pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan

- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 1 (satu) IKU, disimpulkan bahwa capaian indikator berkriteria sangat tinggi, dengan capaian diatas 100%. Indikator tersebut adalah :

1. Pertumbuhan produksi sektor perikanan

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	v
Ikhtisar Eksekutif	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembentukan OPD	2
C. Susunan Organisasi	4
D. Keragaman SDM.....	5
E. Isu Strategis	7
F. Cascading Kinerja	7
G. Peta Proses Bisnis	8
Bab II Perencanaan Kinerja	11
A. Rencana Strategis.....	11
1. Visi dan Misi	11
2. Tujuan dan Sasaran	13
3. Kebijakan, Strategi dan Program.....	14
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	17
C. Program Untuk Pencapaian Sasaran	19
Bab III Akuntabilitas Kinerja	21
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	22
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	23
1. Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan.....	23

C.	Akuntabilitas Anggaran.....	83
D.	Efisiensi Sumber Daya	87
Bab IV	Penutup	89

Daftar Tabel

Tabel 1.	Data Jumlah Pegawai berdasarkan gender, dan pangkat/golongan ruang Tahun 2022	6
Tabel 2.	Data Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022	6
Tabel 3.	Data sebaran Pegawai pada masing-masing unit kerja di Lingkungan DKP	6
Tabel 4.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dan Indikator Kinerja	14
Tabel 5.	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan Akhir Renstra	14
Tabel 6.	Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan	15
Tabel 7.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	17
Tabel 8.	Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2022	18
Tabel 9.	Program dan Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis	19
Tabel 10.	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022	20
Tabel 11.	Skala Nilai Peringkat Kinerja	22
Tabel 12.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	23
Tabel 13.	Capaian Indikator Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	25
Tabel 14.	Agenda Kegiatan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil Tahun 2022	31
Tabel 15.	Data KUB Perikanan Tangkap teregister dalam SK Plt. Kepala Dinas	36
Tabel 16.	Capaian Indikator Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	43
Tabel 17.	Pembentukan kelompok budidaya di tahun 2022	49

Tabel 18.	Produksi Benih Ikan Air Tawar dan Ikan Konsumsi di UPTD BBI Tahun 2022	56
Tabel 19.	Capaian Indikator Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.....	57
Tabel 20.	Pelaksanaan Kegiatan Temu Lapang Pengawasan Perikanan Tahun 2022	62
Tabel 21.	Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan	64
Tabel 22.	Capaian Indikator Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan.....	65
Tabel 23.	Pelaksanaan Sosialisasi Gemarikan Tahun 2022.....	69
Tabel 24.	Pelaksanaan sosialisasi ATI Hasil Perikanan tahun 2022 .	72
Tabel 25.	Pelaksanaan Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan Tahun 2022	75
Tabel 26.	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022.....	84
Tabel 27	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022	87
Tabel 28.	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 ...	88

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi DKP Kab. Bantul	5
Gambar 2. Cascading Kinerja DKP	8
Gambar 3. Peta Proses Bisnis DKP Kab. Bantul.....	9
Gambar 4. Grafik Trend Capaian IKU DKP (Sumber : DKP, 2022).....	24
Gambar 5. Formulir Data dan Informasi Sumber Daya Ikan.....	27
Gambar 6. Rapat koordinasi Bersama nelayan kecil, petugas Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Penyuluh Perikanan dan Stakeholder terkait.....	28
Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil Tahun 2022	34
Gambar 9. Pertemuan dan/atau rapat koordinasi.....	38
Gambar 10. Penyediaan Sarana dan Prasarana TPI	41
Gambar 11. Penyediaan ATK TPI	42
Gambar 12. Monitoring Operasional TPI dan Pembinaan Petugas TPI .	42
Gambar 13. Sosialisasi Perijinan Tahap I.....	45
Gambar 14. Sosialisasi Perizinan Tahap II.....	46
Gambar 15. Pelatihan Perikanan Budidaya Tahun 2022	48
Gambar 16. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.....	50
Gambar 17. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.....	54
Gambar 18. Pembinaan dan pemantauan CPIB Pembudidayaan ikan kecil	55
Gambar 19. Pembinaan Pokmaswas	59
Gambar 20. Kegiatan penyerahan dan pemasangan banner larangan <i>destructive fishing</i>	60
Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan SDKP oleh Tim Pengawasan Kab. Bantul	60

Gambar 22. Dokumentasi Ekspose Pengawasan SDKP	61
Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Temu Lapang Pengawasan Perikanan.....	63
Gambar 24. Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan	64
Gambar 25. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembinaan perizinan	67
Gambar 26. Kegiatan sosialisasi gemarikan tahun 2022	70
Gambar 27. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ATI Hasil Perikanan tahun 2022	73
Gambar 28. Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan Tahun 2022.....	76

Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan

berisi :

- a. *Latar Belakang*
- b. *Pembentukan OPD*
- c. *Susunan Organisasi*
- d. *Keragaman SDM*
- e. *Isu Strategis*
- f. *Cascading Kinerja*
- g. *Peta Proses Bisnis*

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja atas penggunaan anggaran yang bersumber dari

APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

LKjIP yang disusun oleh instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah tidak hanya sebagai suatu wujud dari pertanggung-jawaban saja. Melalui LKjIP, pemberi mandat atas target kinerja yang telah ditetapkan dapat memperoleh informasi secara terukur terhadap capaian kinerja tersebut. Selain itu, informasi yang terukur ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pemberi

mandat untuk melakukan upaya perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja instansi.

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Bantul merupakan perangkat daerah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. DKP mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, tugas DKP Kabupaten Bantul adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.

LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kelautan dan Perikanan tahun 2022 yang telah dimandatkan oleh Bupati Bantul. Sebagai pemberi mandat, Bupati dapat merujuk kepada LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai salah satu instrument untuk mengevaluasi kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan sepanjang tahun 2022.

B. Pembentukan OPD

DKP merupakan perangkat daerah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur Organisasi DKP Kabupaten Bantul mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun

2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 103 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, DKP mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut, DKP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana kerja Dinas;
2. Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Perumusan kebijakan teknis urusan bidang kelautan dan perikanan;
4. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan;
5. Pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan;
6. Pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
7. Pelaksanaan pengelolaan pembudidayaan ikan;
8. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
9. Pelaksanaan penerbitan rekomendasi perizinan/ nonperizinan di bidang kelautan dan perikanan sesuai kewenangan pemerintah Kabupaten;
10. Pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan;
11. Pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;
12. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;

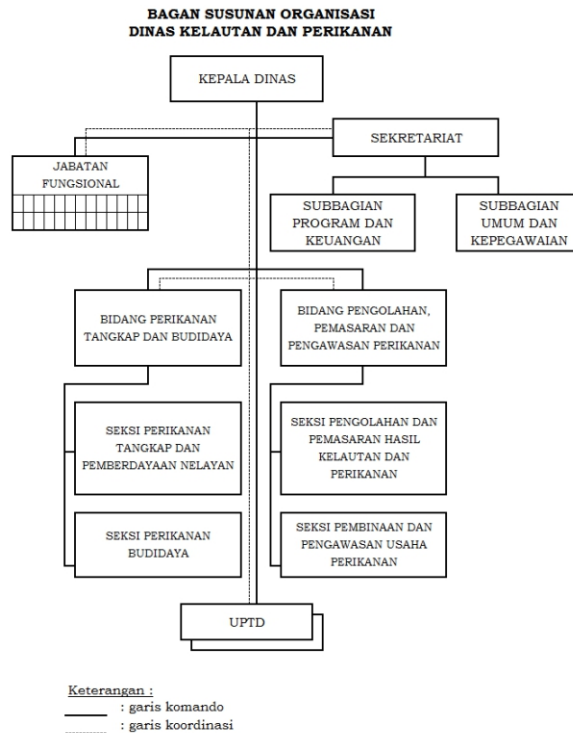
13. Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada Dinas;
14. Pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;
15. Pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
16. Pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas.

C. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi DKP Kabupaten Bantul sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 103 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari:

1. KepalaDinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Perikanan Tangkap dan Budidaya;
4. Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Pengawasan Perikanan;
5. UPTD; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi DKP dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi DKP Kab. Bantul

D. Keragaman SDM

Sumberdaya manusia merupakan aspek dinamis yang berpengaruh dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DKP Kabupaten Bantul. Jumlah Pegawai DKP Kabupaten Bantul per 31 Desember 2022 ada 19 orang, yang apabila dikategorikan berdasarkan gender, pangkat/golongan ruang, dan tingkat pendidikan sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Pegawai berdasarkan gender, dan pangkat/golongan ruang Tahun 2022

Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin		Pangkat / Golongan			
	Laki-laki	Wanita	I	II	III	IV
19	12	7	1	13	5	

Sumber: DKP, 2022

Tabel 2. Data Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022

Jumlah Pegawai	Tingkat Pendidikan			
	SLTA	D3	S1	S2
19	3	1	6	9

Sumber : DKP, 2022

Selanjutnya data sebaran pegawai pada masing-masing unit kerja di Lingkungan DKP sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Data sebaran Pegawai pada masing - masing unit kerja di Lingkungan DKP

Bidang	Jumlah	Golongan			
		I	II	III	IV
Kepala Dinas	1	-	-	-	1
Sekretariat	5	-	-	4	1
Bidang Perikanan Tangkap dan Budidaya	4	-	-	3	1
Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Pengawasan Perikanan	6	-	-	5	1
UPTD BBI	3	-	1	1	1
Arsiparis/JFT	0	-	-	-	-
Total	19	-	1	13	5

Sumber: DKP, 2022

E. Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi DKP adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

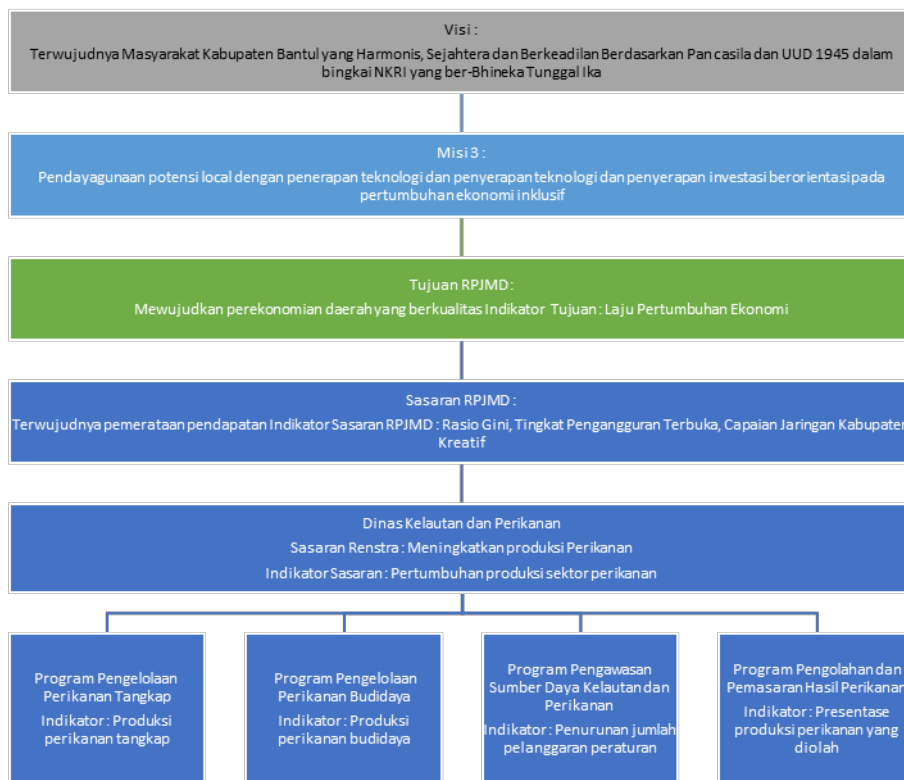
Suatu isu strategis bagi DKP diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi DKP dimasa lima tahun mendatang. Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian laju alih fungsi lahan perikanan
2. Penanggulangan dampak perubahan iklim
3. Pengendalian serangan hama dan penyakit ikan
4. Regenerasi pelaku usaha perikanan
5. Pengembangan pakan alternatif
6. Penggunaan teknologi perikanan
7. Peningkatan konsumsi makan ikan
8. Pengawasan usaha perikanan

F. Cascading Kinerja

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul dibentuk dengan skema kinerja sebagaimana terlihat pada Gambar 2.

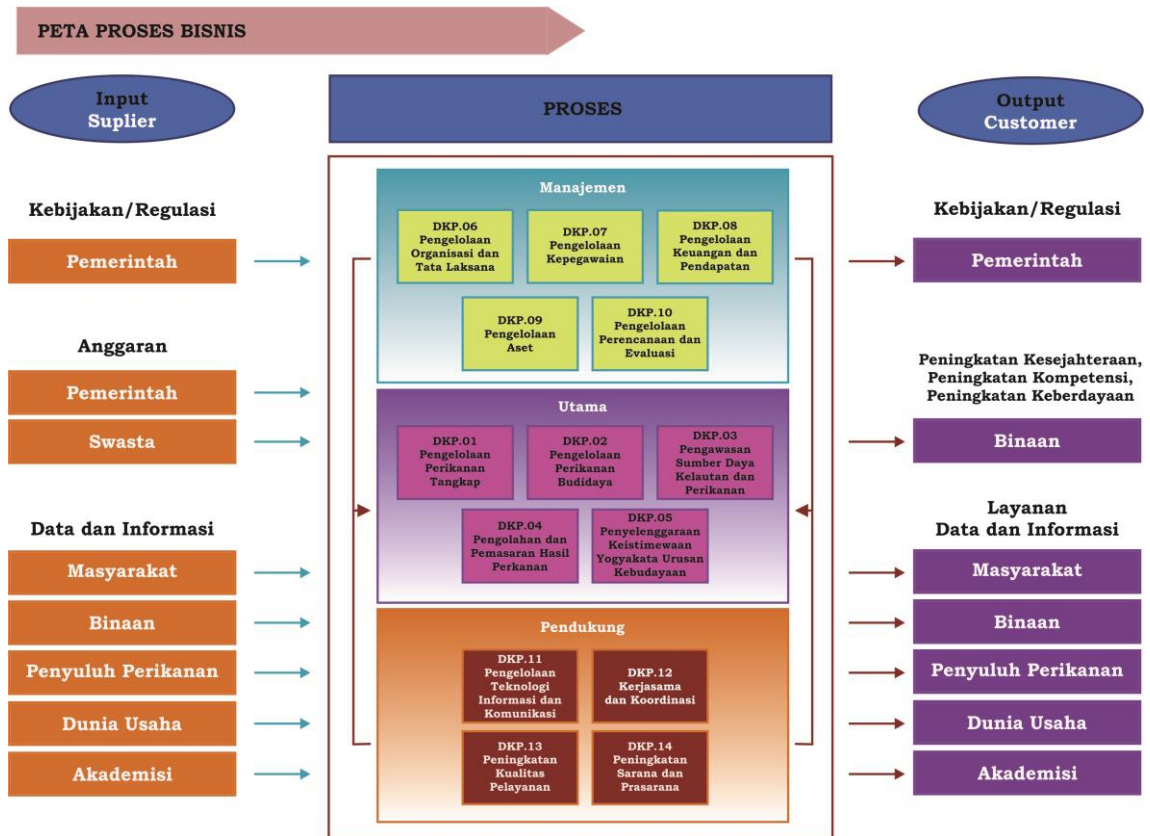


Gambar 2. Cascading Kinerja DKP

G. Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang

bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berikut gambaran proses bisnis Dinas Kelautan dan Perikanan.



Gambar 3. Peta Proses Bisnis DKP Ka. b. Bantul

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang

Bab II Perencanaan Kinerja berisi :

a. Rencana Strategis

b. Perjanjian Kinerja

c. Program Untuk Pencapaian Sasaran

berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Bantul yang dicanangkan, adalah:

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika".

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. Harmonis yaitu tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras, serasi, guyub rukun, gotong royong dan bertoleransi.
2. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
3. Berkeadilan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima.

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dengan meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.

2. Pengembangan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa.

Misi ini dimaksudkan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang cakap, mampu bersaing dan berkarakter budaya Yogyakarta.

3. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Misi ini dimaksudkan mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pemanfaatan pendayagunaan potensi lokal yang didukung oleh penerapan teknologi dan kemudahan investasi.

4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana.

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.

5. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai kabupaten layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.
Misi ini mewujudkan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, serta perlindungan anak dan perempuan.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka tugas dan fungsi DKP Kabupaten Bantul terkait erat dengan pencapaian misi ke-3: "Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif".

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sub bab ini menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul.

Tabel 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi : <i>Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika</i>			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
1. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif	Terwujudnya Pemerataan Pendapatan	Meningkatkan produksi Perikanan	Pertumbuhan produksi sektor perikanan

Sumber : Renstra Perubahan DKP 2021 - 2026

Sedangkan target indikator kinerja utama tahun 2022 dengan akhir tahun Renstra sebagai berikut.

Tabel 5. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU	Satuan	Target Tahun 2022	Target Akhir 2026
1.	Meningkatkan produksi Perikanan	Pertumbuhan produksi sektor perikanan	%	0,45	0,65

Sumber : Renstra Perubahan DKP 2021 - 2026

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah

berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut:

Tabel 6. Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 3 : Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif			
Terwujudnya Pemerataan Pendapatan	Meningkatkan produksi Perikanan	Meningkatkan Pengeolaan Perikanan Tangkap	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi dan jumlah nelayan - Peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan - Peningkatan Kapasitas dan jumlah kelompok usaha bersama
		Meningkatkan Pengelolaan Perikanan Budidaya	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi dan jumlah pembudidaya ikan - Peningkatan sarana prasarana pembudidaya ikan - Peningkatan kapasitas dan jumlah kelompok pembudidaya ikan
		Meningkatkan Pengawasan Usaha Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi dan jumlah personil pengawas usaha

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			Perikanan - Peningkatan sarana dan prasarana pengawasan usaha perikanan
		Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	- Peningkatan kompetensi dan jumlah pengolah dan pemasar ikan - Peningkatan sarana dan prasarana pengolah dan pemasar ikan - Peningkatan kapasitas dan jumlah kelompok pengolah dan pemasar ikan

Sumber : Renstra Perubahan DKP 2021 - 2026

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- c. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
- d. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan produksi Perikanan	Pertumbuhan produksi sektor perikanan

Sumber: Renstra Perubahan DKP 2021 - 2026

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun sesuai dengan Rencana Strategis Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026.

Sejak tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2022 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, Renja 20221, IKU dan APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	satuan	Target	TW	Target
1.	Meningkatnya produksi produksi perikanan	Produksi Perikanan tangkap	Ton	829	I	-
					I	-
					III	-
					IV	829*
		Produksi Perikanan Budidaya	Ton	12.805	I	-
					I	-
					III	-
					IV	12.805*
		Penurunan jumlah pelanggaran peraturan	Persen	5	I	-
					I	-
					III	-
					IV	5**
		Prosentase produksi perikanan yang diolah	Persen	2	I	-
					I	-
					III	-
					IV	2*

Sumber : Perjanjian Kinerja DKP, 2022 (Keterangan: * Data pencapaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome)

Untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana tersebut pada **Tabel 8**, terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

Tabel 9. Program dan Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis

No	Nama Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.066.220.195,00
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 348.584.370,00
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 2.183.757.068,00
4	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp 271.816.343,00
5	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 1.018.347.673,00
	Jumlah Anggaran	Rp 7.888.725.649,00

Sumber : Perjanjian Kinerja DKP, 2022 (Keterangan: * Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome)

C. Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Kelautan dan Perikanan . Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2022 tersaji pada Tabel 10.

Tabel 10. Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Didukung Program
1.	Meningkatnya produksi perikanan	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya 4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 5. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Sumber: DKP, 2022

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja berisi :

- a. *Capaian Indikator Kinerja Utama*
- b. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja*
- c. *Akuntabilitas Anggaran*
- d. *Efisiensi Sumberdaya*

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang

dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel 11. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	
2	76% ≤ 90%	Tinggi	
3	66% ≤ 75%	Sedang	
4	51% ≤ 65%	Rendah	
5	≤ 50%	Sangat Rendah	

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Secara umum Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran

strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap p 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Pertumbuhan produksi sektor perikanan (%)	1,85	0,45	1,91	424,44	0,65	293,85

Sumber : DKP, 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 1 (satu) indikator kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2022, disimpulkan bahwa indikator sasaran berkriteria Sangat Tinggi, dengan capaian sebesar 424,44%.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

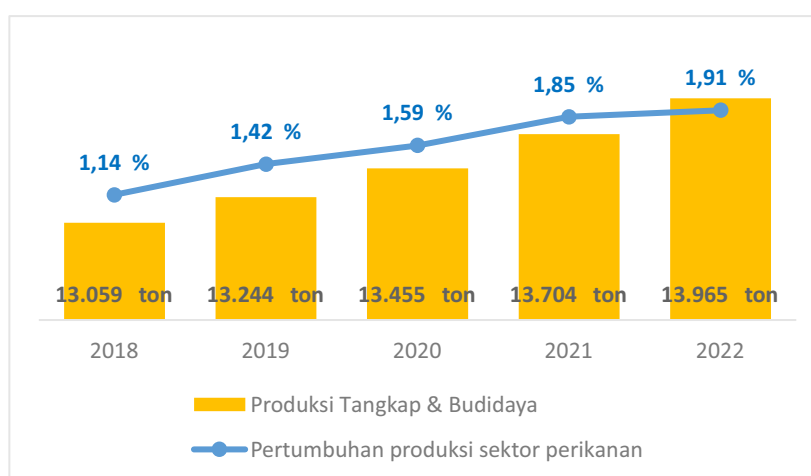
1. Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul hanya memiliki satu sasaran strategis dengan indikator sasaran adalah pertumbuhan produksi sektor perikanan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tersaji pada Tabel 12, disimpulkan bahwa capaian kinerja DKP berdasarkan realisasi capaian IKU di tahun 2022 sebesar 424,44% termasuk pada kriteria Sangat Tinggi.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 0,65%. Capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 293,85% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Capaian kinerja DKP Bantul tahun 2022 tercatat sangat tinggi melampaui 100%. Hal ini dikarenakan di tahun 2022, DKP Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul berdiri menjadi dinas tipe C dimana sebelumnya bergabung kedalam Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan sebagai bidang Kelautan dan Perikanan. Berdirinya DKP menjadi dinas berimplikasi pada peningkatan anggaran yang signifikan sehingga berimplikasi pada peningkatan capaian kinerja.

Trend capaian IKU DKP menunjukkan adanya peningkatan tiap tahunnya berdasarkan data capaian 5 tahun. Capaian IKU saat masih tergabung dalam Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan hingga berdiri menjadi dinas tipe C tersaji pada Gambar 4..



Gambar 4. Grafik Trend Capaian IKU DKP (Sumber : DKP, 2022)

Capaian IKU DKP didukung oleh pelaksanaan 4 (empat) program, yakni:

1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari strategi meningkatkan pengelolaan perikanan tangkap dengan tujuan untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap dalam rangka mendukung pencapaian sasaran DKP meningkatkan produksi perikanan. Pagu anggaran pelaksanaan program di tahun 2022 sebesar Rp348.584.370,00 dan terealisasi sebesar Rp347.385.370,00 (99,66%).

Indikator kinerja Program Pengelolaan Perikanan Tangkap adalah produksi perikanan tangkap dan target yang ditetapkan tahun 2022 sebesar 829 ton. Produksi perikanan tangkap di tahun 2022 tercatat sebesar 841,37 ton atau 101,49%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja DKP pada program ini termasuk pada kriteria sangat tinggi.

Tabel 13. Capaian Indikator Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

No	Indikator Kinerja Program	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap p 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	850,73	829	841,37	101,49	837	100,52

Sumber : DKP, 2022

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- a) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya optimalisasi pengelolaan perikanan tangkap di Perairan Darat (PD) di Kabupaten Bantul meliputi aspek data dan informasi, prasarana, sarana, kompetensi dan jumlah nelayan kecil, maupun aspek kapasitas dan jumlah KUB. Optimalisasi dimaksud bertujuan meningkatkan persentase ketersediaan stok ikan di Perairan Darat yang dimanfaatkan oleh nelayan kecil, tentu dengan tetap memperhatikan potensi lestarnya.

Sesuai dengan Permen KP RI Nomor 39 Tahun 2020 tentang WPPNRI di Perairan Darat, sungai-danau-waduk-rawa-genangan air lainnya di Kabupaten Bantul termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) PD-432 dimana dibutuhkan Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP) yang terpadu, lestari, dan berkelanjutan sehingga perikanan tangkap di Perairan Darat di Kabupaten Bantul dapat meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat.

Target kinerja kegiatan ini adalah persentase ketersediaan stok ikan di Perairan Darat yang dimanfaatkan oleh nelayan kecil sebesar 50% dengan capaian sebesar 50%. Kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp1.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.000.000,00 (100%).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 1 (satu) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Sub Kegiatan ini merupakan upaya dalam menyediakan data dan informasi Sumber Daya Ikan (SDI) di Kabupaten Bantul yang komprehensif dan akurat sehingga tidak hanya dapat digunakan sebagai basis data potensi tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan Sub Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam penyediaan data dan informasi Sumber Daya Ikan (SDI) sehingga belum mampu mengakomodir potensi secara keseluruhan baik potensi di Perairan Darat maupun potensi di Laut. Target kinerja sub kegiatan ini adalah 1 dokumen dengan capaian 1 dokumen berupa Formulir Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Perikanan Tangkap di Laut.

Kab/Kota : Bantul													
BULAN													
Uraian	MOTOR TEMPEL < 5 GT (MT. 5)						NON PERAHU						
	GILLNET (kg)	PANCING (kg)	TRAP (kg)	Total Produksi (kg)	Harga (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	TRAP (kg)	GILLNET/ JARING ESNET (kg)	PANCING (kg)	Alat lainnya (kg)	Total Produksi (kg)	Harga (Rp)	Nilai Produksi (Rp)
jumlah trip per bulan ->													
jumlah RTP ->													
total produksi per alat tangkap ->	0,00	0	0	0,00		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0
Ikan Pelagis Kecil	0,00	0	0	0,00		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0
1 Selar koma				0,00		0					0,00		0
2 Selar hijau				0,00		0					0,00		0
3 Selar kuning				0,00		0					0,00		0
4 Selar bentong				0,00		0					0,00		0
5 Sunggir				0,00		0					0,00		0
6 Tembang				0,00		0					0,00		0
7 Selangit				0,00		0					0,00		0
8 Terubuk				0,00		0					0,00		0
9 Tetengkek				0,00		0					0,00		0
10 Semar				0,00		0					0,00		0
11 Belanak				0,00		0					0,00		0
12 Japuh				0,00		0					0,00		0
13 Krembung				0,00		0					0,00		0
14 Teri				0,00		0					0,00		0
15 Daun bambu/ Talang-talang				0,00		0					0,00		0
16 Ikan pelagis kecil lainnya				0,00		0					0,00		0
Ikan Pelagis Besar	0,00	0	0	0,00		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0
1 Albakora				0,00		0					0,00		0
2 Tuna mata besar				0,00		0					0,00		0
3 Tuna sirip biru selatan				0,00		0					0,00		0
4 Tuna gigi anjing				0,00		0					0,00		0
5 Madidihang (YFT)				0,00		0					0,00		0

Gambar 5. Formulir Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Selain pendataan sumberdaya ikan, bentuk pelaksanaan kegiatan pada sub kegiatan ini juga meliputi rapat koordinasi dengan

nelayan kecil, petugas Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Penyuluh Perikanan, dan stakeholder terkait lain.



Gambar 6. Rapat koordinasi Bersama nelayan kecil, petugas Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Penyuluh Perikanan dan Stakeholder terkait

- b) Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Kegiatan ini merupakan upaya DKP Kabupaten Bantul untuk meningkatkan kapasitas nelayan kecil melalui pemberdayaan optimal nelayan kecil baik pada aspek wawasan, keterampilan, modal usaha, alat penangkapan ikan (API), alat bantu penangkapan ikan (ABPI), maupun aspek diversifikasi usaha nelayan kecil. Pemberdayaan optimal nelayan kecil pada seluruh aspek dimaksud bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas nelayan kecil namun juga dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produksi yang dicapai. Lebih lanjut, pemberdayaan optimal nelayan kecil pada seluruh aspek dimaksud juga bertujuan meningkatkan persentase nelayan yang memiliki sertifikat kompetensi melalui berbagai fasilitasi pelatihan dan/atau bimbingan teknis.

Sasaran pemberdayaan nelayan kecil tidak hanya nelayan kecil laut saja namun juga nelayan kecil yang beroperasi di Perairan Darat sehingga pemberdayaan optimal dapat diselenggarakan secara

menyeluruh yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat khususnya nelayan kecil.

Target kinerja kegiatan ini adalah persentase nelayan yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 5% dengan capaian sebesar 9,19%.

Kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp167.609.250,00 dengan realisasi sebesar Rp167.609.250,00 (100%).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Sub Kegiatan ini diselenggarakan dengan maksud meningkatkan kapasitas nelayan kecil baik dari aspek wawasan/pengetahuan maupun aspek keterampilan teknis yang meliputi teknis penangkapan ikan, teknis pemeliharaan/perawatan API/ABPI, teknis pembuatan/setting API/ABPI, dan teknis pendukung lainnya.

Nelayan kecil yang merupakan pelaku utama perikanan tangkap memerlukan peningkatan kapasitas baik teknis maupun non teknis secara berkelanjutan yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan produksi perikanan tangkap, dimana bentuk pengembangan kapasitas nelayan kecil yang diselenggarakan tentu disesuaikan dengan kebutuhan nelayan kecil dalam melakukan aktivitas penangkapan ikan baik di laut maupun di darat.

Peningkatan kapasitas nelayan kecil dimaksud dapat diselenggarakan melalui pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, dan/atau workshop dengan materi yang diperlukan oleh nelayan kecil dalam mengembangkan kapasitasnya. Tidak hanya akan berdampak pada peningkatan produksi saja, nelayan kecil dengan

kompetensi yang meningkat juga dapat meningkatkan pendapatan diri dan keluarganya.

Dukungan anggaran pelaksanaan sub kegiatan sebesar Rp161.859.250,00 dengan realisasi sebesar Rp161.859.250,00 (100%). Sedangkan indikator dari sub kegiatan ini meliputi jumlah peserta Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Perikanan Tangkap sebesar 400 orang dengan capaian 100% (400 orang) dan pemahaman peserta Pelatihan Penangkapan Ikan yang meningkat sebanyak 80% dari 35 orang peserta dengan capaian 100% atau 20 orang.

Bentuk pelaksanaan sub kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa jenis/agenda kegiatan, yakni Bimbingan Teknis Penangkapan Ikan, Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Perikanan Tangkap, Sosialisasi Pembentukan dan Operasional LPP WPPNRI-PD 432 serta Pembinaan Kelompok Nelayan. Adapun rincian agenda kegiatan sebagaimana tersaji pada Tabel 14.

Tabel 14. Agenda Kegiatan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil Tahun 2022

Agenda Kegiatan	Peserta				
	Jumlah Total Peserta	Sasaran Peserta	Jumlah Peserta	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Bimbingan Teknis Penangkapan Ikan	35 orang	nelayan kecil dari KUB di Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Patihan, Pantai Kuwaru, dan Pantai Baru	35 Orang	Warung Makan Cemara Laut – Kuwaru, Poncosari, Srandakan	13 – 14 Juli 2022
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Perikanan Tangkap	250 orang	warga masyarakat yang tinggal di wilayah berpotensi penumbuhan dan pengembangan KUB Perairan Darat	25 Orang	Embung Potorono (Salakan, Potorono, Banguntapan)	15 Juni 2022
			25 Orang	GOR Purna Bakti (Banyon RT 70, Pendowoharjo, Sewon)	22 Juni 2022
			25 Orang	Taman Wisata Batu Kapal (Klenggotan RT 01, Srimulyo, Piyungan)	11 Juli 2022
			25 Orang	Balai Pertemuan RT 02 (Demojurang RT 02, Seloharjo, Pundong)	20 Juli 2022
			25 Orang	Sanggar Budaya Grahatama (Gg. Pancawala, Jl. Bangunjiwo - Bibis, Ngentak RT 01, Bangunjiwo,	25 Juli 2022

Kasih)					
	25 Orang	Joglo Kopi Luwak Mataram (Pelem Wulung, Banguntapan)			18 Agustus 2022
	25 Orang	Balai Kalurahan Gadingsari (Gadingsari, Sanden)			29 Agustus 2022
	25 Orang	Kedai Kaliniti (Kaliniti, Kembangsari, Srimartani, Piyungan)			1 Sep 2022
	25 Orang	RM Pondok Rejeki (Trimulyo, Jetis)			7 Sep 2022
	25 Orang	Home Base Komunitas Kapal Al- Mufidah (Pager Gunung, Sitimulyo, Piyungan)			13 Sep 2022
Sosialisasi Pembentukan dan Operasional LPP WPPNRI-PD 432	150 orang	warga masyarakat yang tinggal di wilayah berpotensi penumbuhan dan pengembangan KUB Perairan Darat	25 Orang	Balai Kalurahan Caturharjo (Caturharjo, Pandak)	08-Nov-22
	25 Orang	Gedung Pertemuan Bongos (Bongos 1 RT 03, Gadingsari, Sanden)			14-Nov-22

			25 Orang	Sanggar Budaya Grahatama (Gg. Pancawala, Jl. Bangunjiwo - Bibis, Ngentak RT 01, Bangunjiwo, Kasihlan)	16-Nov-22
			25 Orang	Pendopo Rumah Bapak Suhardi (Candi, Srihardono, Pundong)	22-Nov-22
			25 Orang	RM Pondok Rejeki (Jl. Imogiri Timur KM 11,5 - Blawong, Trimulyo, Jetis)	23-Nov-22
			25 Orang	Pendopo Padukuhan Singosaren 3 (Karang RT 2, Singosaren, Banguntapan)	24-Nov-22
Pembinaan Kelompok Nelayan	35 KUB	KUB Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Darat di Kabupaten Bantul	-	Kapanewon Kretek, Sanden, Srandakan, dan Sewon	Februari - Oktober 2022

Sumber : **DKP, 2022**



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil Tahun 2022

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
Sub Kegiatan ini merupakan upaya penumbuhan dan pengembangan KUB Perikanan Tangkap sebagai bentuk kelembagaan nelayan kecil di Kabupaten Bantul sesuai Keputusan

Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dengan penumbuhan dan pengembangan KUB Perikanan Tangkap diharapkan kuantitas dan kualitas nelayan kecil beserta lembaga/kelompok yang mewadahi dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan produksi perikanan tangkap baik laut dan perairan darat.

Dalam pelaksanaannya, Sub Kegiatan ini fokus pada updating 35 KUB Perikanan Tangkap yang sudah ada di Kabupaten Bantul agar dapat diperoleh KUB Perikanan Tangkap existing yang benar-benar aktif untuk kemudian dapat dilakukan upaya fasilitasi pengembangan dimana updating dimaksud dilaksanakan bersama Penyuluh Perikanan agar hasil updating dapat optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan updating 35 KUB Perikanan Tangkap yang sudah ada di Kabupaten Bantul, diperoleh 24 KUB Perikanan Tangkap aktif yang kemudian diregisterkan di DKP Kab. Bantul melalui SK Plt. Kepala DKP Kab. Bantul dan 11 KUB Perikanan Tangkap yang tidak aktif.

Dukungan anggaran pelaksanaan sub kegiatan ini sebesar Rp4.750.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.750.000,00 (100%). Indikator target yang telah ditetapkan adalah pembinaan kelompok nelayan sebanyak 5 kelompok dengan capaian 100%. Kelompok yang intensif dibina oleh DKP di tahun 2022 sebanyak 5 kelompok (KUB Nelayan) yang aktif berdasarkan identifikasi awal/updated KUB Perikanan Tangkap yang juga teregister dalam

SK Kelembagaan Plt. Kepala Dinas Nomor 188.4/1394/SK/2022 tentang Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan Tangkap. Data kelompok aktif tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15. Data KUB Perikanan Tangkap teregister dalam SK Plt. Kepala Dinas

Kapanewon	KUB Nelayan	Alamat	Jumlah Anggota
Kretek	Mina Bahari 45	Depok, Parangtritis	23
	Mina Bahari 45 II	Depok, Parangtritis	27
	Mina Tirtohargo	Baros, Tirtohargo	38
	Mino Segoro Kidul	Karang, Tirtohargo	21
Sanden	BERKAH KAMULYAN SAUDERA	Srigading	10
	Laguna Jaya I	Srigading	8
	LAGUNA Jaya II	Srigading	11
	Mina Jaya	Srigading	11
	Mina Karya	Srigading	17
	MINA MANUNGGAL KARYA	GADINGHARJO	16
	Mina Raharja	Gadingsari	28
	MINA SAMUDERA	Srigading	10
	Mina Sari	Gadingsari	11
	TIRTA BAHARI	Srigading	10
	Usaha Mina	Srigading	11
Sewon	Tunjung Biru	Banyon Pendowoharjo	15
Srandakan	Agung Jaya	Kuwaru, Poncosari	15

	Bahari Sejahtera	Kuwaru, Poncosari	10
	Fajar Arum	Kuwaru RT.03, Poncosari	11
	Maju Mandiri	Ngentak, Poncosari	13
	Pandan Arum	Ngentak, Poncosari	28
	Pandan Mina Bahtera	Ngentak, Poncosari	12
	Samudra Harapan	Ngentak, Poncosari	10
	Sinar Mas	Kuwaru, Poncosari	10
Jumlah			376

Sumber: **DKP, 2022**

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

Sub Kegiatan ini merupakan upaya dalam mengembangkan usaha perikanan tangkap oleh nelayan kecil di Kabupaten Bantul dengan harapan dapat terjadi peningkatan produksi perikanan tangkap baik laut maupun perairan darat melalui peningkatan kepemilikan aset nelayan kecil berupa API dan/atau ABPI yang diperoleh dengan fasilitas pendanaan/pembiayaan/kemitraan dengan dunia perbankan, swasta, maupun stakeholder lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sub Kegiatan ini fokus pada fasilitasi pendanaan/pembiayaan/kemitraan nelayan kecil dengan dunia perbankan melalui pertemuan antar stakeholder, tentu dengan harapan agar nelayan kecil dapat memanfaatkan produk-produk pembiayaan dari perbankan dengan skema dan syarat/ketentuan/prosedur yang sesuai dengan kondisi nelayan kecil di Kabupaten Bantul.

Dukungan anggaran pelaksanaan sub kegiatan ini sebesar Rp1.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.000.000,00 (100%). Sedangkat indikator sub kegiatan adalah Dokumen Kerjasama Bantuan Pembiayaan dan Kemitraan Usaha dan target yang ditetapkan sebanyak 1 dokumen dengan capaian kinerja 1 dokumen (terrealisasi 100%).

Bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pertemuan dan/atau rapat koordinasi dengan nelayan kecil, pengurus KUB Perikanan Tangkap, Penyuluh Perikanan, pihak perbankan dan stakeholder terkait lainnya.



Gambar 8. Pertemuan dan/atau rapat koordinasi

- c) **Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**
- Kegiatan ini merupakan upaya DKP Kabupaten Bantul untuk memastikan agar 5 TPI di Kabupaten Bantul yaitu TPI Depok, TPI Ngepet, TPI Patihan, TPI Kuwaru dan TPI Ngentak dapat beroperasi 100% sesuai amanat tugas pokok dan fungsi DKP Kabupaten Bantul pada Peraturan Bupati Bantul Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan. Pengelolaan dan penyelenggaraan TPI oleh DKP Kab. Bantul tidak hanya dalam rangka melayani nelayan dan pedagang ikan yang bertransaksi di TPI saja, namun juga dalam

rangka melayani masyarakat lokal maupun pengunjung pantai yang akan membeli ikan di TPI dan membutuhkan informasi terkait perikanan tangkap laut di lokasi pantai yang bersangkutan.

Dengan 100% beroperasinya 5 TPI di Kabupaten Bantul, diharapkan pelayanan Pemkab Bantul kepada nelayan kecil, pedagang ikan di lingkungan TPI, masyarakat lokal maupun pengunjung pantai dapat terselenggara optimal dan tertib, baik tertib operasional, tertib dokumen, tertib data, maupun tertib informasi. Lebih lanjut, dengan penyelenggaraan operasional TPI yang prima, akan memotivasi nelayan kecil untuk tertib mendaratkan ikan hasil tangkapannya di TPI yang tentu akan berdampak pada peningkatan catatan produksi dan perolehan retribusi TPI.

Target kinerja kegiatan ini adalah persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp179.975.120,00 dengan realisasi sebesar Rp178.776.120,00 (99,33%).

- Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Sub Kegiatan ini diselenggarakan dengan maksud menjaga dan meningkatkan kapasitas operasional TPI di Kabupaten Bantul dalam melayani nelayan kecil, pedagang ikan di lingkungan TPI, masyarakat lokal maupun pengunjung pantai. Dalam operasional TPI, tidak hanya kapasitas SDM/Petugas TPI saja yang perlu dijaga dan ditingkatkan namun juga kapasitas sarana prasarana dan peralatan/perlengkapan agar pelayanan TPI dapat terselenggara dengan optimal dan tertib. Lebih lanjut, peran SOP Pelayanan

Penyelenggaraan TPI juga sangat penting dalam menjamin ketertiban operasional TPI sehingga SOP dimaksud harus dipahami dan dilaksanakan bersama oleh SDM/Petugas TPI yang ada dengan mengoptimalkan sarana prasarana dan peralatan/perlengkapan yang tersedia.

Sub Kegiatan ini mengakomodir segala kebutuhan operasional TPI di Kabupaten Bantul, mulai dari kebutuhan SDM, sarana prasarana, peralatan/perlengkapan, ATK, hingga kebutuhan data/informasi. Meski belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan operasional TPI dengan sempurna tetapi paling tidak syarat minimal kebutuhan operasional TPI sudah dapat terpenuhi dengan baik.

Dukungan anggaran pelaksanaan sub kegiatan sebesar Rp,178.776.1120,00 dengan realisasi Rp178.776.120,00 (99,33%). Indikator kinerja sub kegiatan adalah laporan pemantauan penyelenggaraan pelayanan pelelangan ikan dan target yang ditetapkan 12 dokumen dengan realisasi kinerja 12 dokumen (100%).

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyediaan sarana dan prasarana TPI, penyediaan ATK, penyediaan jasa petugas TPI, dan monitoring operasional TPI serta pembinaan Petugas TPI.



Penyerahan Gerobak/Kasko Perahu



Alat Kebersihan

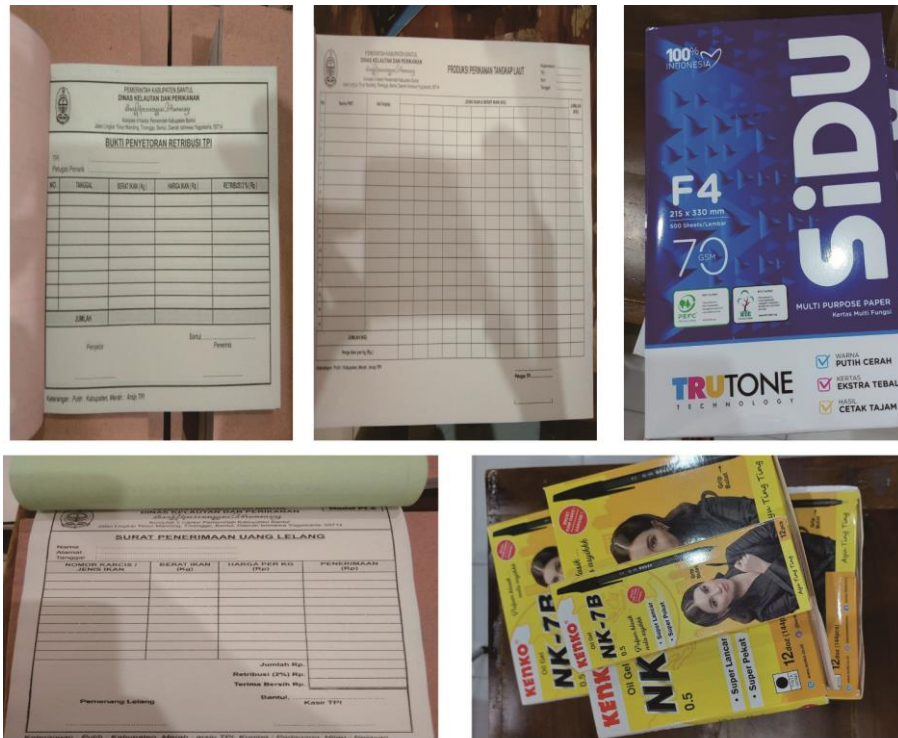


Timbangan



Trays Ikan

Gambar 9. Penyediaan Sarana dan Prasarana TPI



Blanko TPI, ATK

Gambar 10. Penyediaan ATK TPI



Monitoring dan Pembinaan TPI

Gambar 11. Monitoring Operasional TPI dan Pembinaan Petugas TPI

2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Program ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari strategi meningkatkan pengelolaan perikanan budidaya dengan tujuan untuk meningkatkan

produksi perikanan budidaya. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran DKP meningkatkan produksi perikanan tersebut, program ini dilaksanakan dengan pagu anggaran di tahun 2022 sebesar Rp1.252.350.032,00 dan terealisasi sebesar Rp1.242.052.914,00 (99,18%).

Indikator kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya adalah produksi perikanan budidaya dan target yang ditetapkan tahun 2022 sebesar 12.740 ton. Produksi perikanan budidaya di tahun 2022 tercatat sebesar 13.124,88 ton atau 103,02%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja DKP pada program ini termasuk pada kriteria sangat tinggi.

Tabel 16. Capaian Indikator Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

No	Indikator Kinerja Program	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	12853,28	12740	13.124,88	103,02	13046	100,60

Sumber : DKP, 2022

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya DKP Bantul untuk memberikan pelayanan kepada pembudidaya ikan dalam hal akses perizinan usaha, melalui sosialisasi peraturan perundangan, sosialisasi mekanisme perizinan dan meningkatkan *awareness* pembudidaya ikan akan pentingnya izin usaha dalam pengembangan bisnis usaha budidaya. Hingga bulan oktober 2022, berdasarkan data dari DPMPTSP, diketahui bahwa dari 7.608 RTP Pembudidaya, baru 155

pembudidaya yang telah memiliki izin usaha. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pembudidaya yang telah memiliki izin usaha melalui penerbitan rekomendasi perizinan usaha. Anggaran kegiatan ini Rp2.050.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.050.000,00 atau 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing.

Sub kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi peraturan perundangan yang menaungi izin usaha. Selain itu, melalui sosialisasi tersebut, diharapkan para pembudidaya yang menjadi sasaran dalam sosialisasi mengetahui mekanisme dalam pengurusan perizinan usaha dan memiliki awareness akan pentingnya izin usaha dalam pengembangan bisnis budidaya untuk peningkatan kesejahteraan. Pagu anggaran dalam pelaksanaan sub kegiatan ini sebesar Rp1.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.000.000,00 atau 100%. Dinas Kelautan dan Perikanan Bantul bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Waroeng Kita dengan mengundang para Kelompok Pembudidaya Perikanan se-Kabupaten Bantul beserta Penyuluh Perikanan Bantul.



Gambar 12. Sosialisasi Perijinan Tahap I

- Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing. Semi Intensif, dan Intensif, serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing .

Sub kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan sub kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing melalui monitoring dan koordinasi dengan DPMPTSP terkait dengan data jumlah penerbitan izin usaha budidaya. Berdasarkan data dari DPMPTSP, hingga bulan Oktober tahun 2022, ada 155 izin usaha bidang budidaya yang telah terbit. Selain itu, melalui sub kegiatan ini, DKP Bantul juga melakukan sosialisasi kepada para pembudidaya dengan melibatkan instansi terkait seperti DPMPTSP,

Bagian LPBJ (Layanan Pengadaan Barang dan Jasa) Bantul serta penyuluh perikanan. Pagu anggaran dalam pelaksanaan sub kegiatan ini sebesar Rp1.050.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.050.000,00 atau 100%.



Gambar 13. Sosialisasi Perizinan Tahap II

b) Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

Kegiatan ini dilaksanakan DKP Bantul sebagai upaya agar para pembudidaya ikan lebih berdaya dalam meningkatkan kemampuan budidaya dan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui usaha budidaya ikan yang dijalani. Selain itu, melalui kegiatan ini, DKP juga memberikan fasilitasi secara terbuka kepada masyarakat umum yang memiliki ketertarikan untuk berusaha di bidang budidaya melalui pendampingan, pembinaan dan pelatihan serta fasilitasi sarana prasarana budidaya. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp1.145.110.500,00 dan terealisasi sebesar Rp1.139.137.650,00 atau sekitar 99,48%.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

Maksud dan tujuan sub kegiatan ini adalah untuk mendukung peningkatan kualitas SDM pembudidaya yang dilakukan dengan menyelenggarakan Pelatihan Perikanan Budidaya, Sarasehan Perikanan Budidaya, Sosialisasi Perikanan Budidaya dan Temu Lapangan Perikanan Budidaya. Selain itu juga diberikan fasilitasi pengajuan permohonan sertifikat CBIB-CPIB oleh pelaku utama perikanan budidaya baik pelaku pembesaran ikan maupun pembenihan ikan. Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp1.140.360.500,00 dan terealisasi sebesar Rp1.134.987.650,00 atau sekitar 99.48%.

Pelatihan Perikanan Budidaya di 2022 dilaksanakan sebanyak 40 angkatan dengan jumlah total peserta pelatihan sebanyak 1000 orang. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan agar bisa mengembangkan usaha budidaya ikannya lebih efektif dan efisien. Pelatihan Perikanan Budidaya.

Selain pelatihan budidaya, DKP juga melaksanakan kegiatan Temu Lapangan dan Sarasehan Perikanan Budidaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuka wawasan kepada masyarakat awam perihal prospek usaha budidaya ikan. Kegiatan Temu Lapangan Perikanan Budidaya di tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 10 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 300 orang,

sedangkan Sarasehan Perikanan Budidaya dilaksanakan sebanyak 17 Angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 425 orang.



Pelatihan budidaya ikan



Kunjungan pasca pelatihan ke Boyolali

Gambar 14. Pelatihan Perikanan Budidaya Tahun 2022

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan.

Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pendampingan dan pembentukan kelompok budidaya ikan kepada masyarakat yang tertarik untuk menjadi pembudidaya ikan. Selain itu, melalui kegiatan ini, DKP bersama dengan penyuluh perikanan juga memberikan pendampingan

kepada kelompok budidaya aktif untuk meningkatkan kualitas kelembagaan kelompok. Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp 4.750.000 dan realisasi sebesar Rp 4.750.000 atau sekitar 100%.

Di tahun 2022, telah dilaksanakan pembentukan 5 Kelompok Budidaya Ikan baru dengan daftar kelompok sebagai berikut:

Tabel 17. Pembentukan kelompok budidaya di tahun 2022

Alamat	Kapanewon	Jumlah Anggota (orang)	Tanggal Pembentukan
Ngunan Srigading	Unan, Sanden	17	12 Desember 2022
Kurahan Murtigading	2, Sanden	21	13 Desember 2022
Patihan, Gadingsari	Sanden	18	16 Desember 2022
Sanggrahan, Murtigading	Sanden	13	19 Desember 2022
Pucanganom, Murtigading	Sanden	26	20 Desember 2022

Sumber: DKP, 2022



Pembinaan dan pendampingan kelompok

Gambar 15. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

c) Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan usaha budidaya ikan tawar sesuai CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) dengan harapan agar pembudidaya ikan mengalami peningkatan mutu usaha budidaya yang akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan. Selain itu, DKP Bantul juga melalui UPTD BBI juga menyediakan benih ikan air tawar yang diproduksi menggunakan indukan yang tersertifikasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran Rp1.036.596.568,00 dan terealisasi Rp1.026.810.200,00 atau sekitar 99,06%

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Maksud dan tujuan sub kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan ikan dan lingkungannya dengan harapan agar

terjadi peningkatan kualitas maupun kuantitas produksi ikan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pembudidaya. Sub kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan hama dan penyakit ikan sekaligus melaksanakan pembinaan kepada pembudidaya ikan akan pentingnya manajemen pengendalian kesehatan ikan dan lingkungannya, memberikan wawasan kepada pembudidaya tentang pemanfaatan obat-obatan (herbal dan kimia) dalam budidaya ikan. Pada pelaksanaannya, sub kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp84.952.032,00 dan terealisasi sebesar Rp80.627.764,00 atau sekitar 94,91%.

Pada tahun 2022, kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan terdiri dari monitoring gabungan dengan BBTPB Cangkringan Dislautkan DIY dan monitoring insidental. Monitoring rutin dilaksanakan pada 5 lokasi (Pokdakan Mina Lestari Banguntapan, Pokdakan Mina Agung pandak, Pokdakan Buana Mina Pandak, UPR Tunas Muda Peduli Sewon, dan Pokdakan Mina Mulya Kretek).

Pengawasan dan pemantauan penyakit dan kesehatan ikan yang bersifat insidental dilakukan dengan mendatangi pembudidaya ikan yang ada di kabupaten Bantul. Laporan indikasi penyakit dari Pokdakan yang telah masuk akan ditindaklanjuti dengan mendatangi lokasi pembudidaya ikan yang mengalami kasus penyakit. Tim akan mengecek kondisi air dan juga kondisi ikan yang sakit. Apabila diperlukan akan dilakukan tindak lanjut dengan pengambilan sampel sebagai objek uji laboratorium di BPTPB Cangkringan Dislautkan DIY guna mengetahui penyebab dan jenis penyakitnya. Selain itu dinas juga akan memfasilitasi obat-obatan

atau probiotik untuk diberikan pada pembudidaya sebagai contoh obat yang direkomendasikan yang bagus dan aman untuk mencegah atau mengobati ikan yang sakit.

Selain itu, DKP Bantul juga memiliki yang berlokasi di BBI Pundong yang beralamat di Jl. Parangtritis Km 17,5 Derso, Srihardono, Pundong, Bantul. Dengan adanya POSIKANDU di tingkat Kabupaten diharapkan dapat menjadi "one stop service" dalam rangkaantisipasi dan pengendalian masalah kesehatan ikan dan lingkungan yang dilandasi oleh pelayanan yang tepat waktu, tepat sasaran dan mudah dijangkau karena terletak Di area/ kawasan sentra budidaya. Dengan demikian kegagalan produksi dapat diantisipasi secara lebih dini dengan segera menerapkan langkah-langkah penanggulangannya. Jenis pelayanan yang diberikan dimaksudkan agar POSIKANDU dapat memberikan *early warning* dan respon cepat secara sederhana, sehingga penanggulangan kemungkinan terjadinya wabah penyakit maupun kerusakan lingkungan dapat segera ditangani secara dini.

Hasil dari pelaksanaan pemantauan selama satu tahun kemudian diekspos ke pembudidaya. Grafik prevalensi penyakit ditampilkan agar pembudidaya dapat melakukan usaha pencegahan penyakit pada masa- masa krusial. Pada tahun 2022, kejadian penyakit meningkat pada bulan Juni, untuk itu diharapkan pada tahun 2022 usaha pencegahan telah digalakkan sehingga kejadian penyakit menurun. Selain itu, pemetaan penyakit dilakukan untuk mengetahui tingkat penyebaran penyakit di masing-masing kecamatan.

Berikut Laporan Pengawasan penyakit dan kesehatan ikan gabungan yang dilaksanakan pada tahun 2022:

1. Pokdakan Mina Agung, Kadiroso, Gilangharjo, Pandak,
2. Bapak Daru, anjangharjo, Pundong
3. Bapak Anang Gayam, Jatimulyo, Dlingo, Bantul
4. Ibu Margi Gayam, Jatimulyo, Dlingo Bantul
5. Pokdakan Mina Langgeng Mtuk, Donotirto, Kretek, Bantul
6. Pokdakan Mina Lestari Jetak, Soropaten, Ringinharjo, Bantul
7. Mina Jaya Demangan, Banguntapan, Bantul
8. Mina Lestari Jetak, Soropten, Ringinhrjo, Bantul
9. Tirta Abinaya Gumuk, Ringinharjo, Bantul
10. Mina Sejahtera deresan, Ringinharjo, Bantul
11. Gayam Mina Imogiri, Imogiri, Bantul
12. Mina Lestari Jetak, Ringinharjo, Bantul

Selain itu juga dilakukan pemeriksaan pada 7 lokasi atas laporan rutin di area Kabupaten Bantul yaitu dengan melakukan pengecekan kualitas air dan mengambil sampel ikan untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui ada tidaknya infeksi penyakit.

Pada Tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Bantul juga mengadakan Kader Bimbingan Teknis Kader Hama dan Penyakit Ikan Di Piyungan selama 2 hari.



Pemeriksaan kualitas air dan Nekropsi Ikan



Bimbingan Teknis Kader Hama dan Penyakit Ikan

Gambar 16. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan Di Darat
Maksud dan tujuan sub kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pembudidaya ikan yang menerapkan usaha budidaya sesuai dengan standar CBIB dan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) agar semakin meningkatkan keamanan pangan bagi konsumen. Sub kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat dilaksanakan dengan dukungan pagu anggaran sebesar Rp20.237.500,00 dan terealisasi sebesar Rp20.237.500,00 atau 100%.



Gambar 17. Pembinaan dan pemantauan CPIB Pembudidayaan ikan kecil

- Sub Kegiatan Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Maksud dan tujuan sub kegiatan ini adalah untuk pengembangan perikanan budidaya melalui penyediaan benih ikan yang berasal dari indukan tersertifikasi yang dilaksanakan oleh UPTD BBI (Balai Budidaya Ikan). UPTD BBI DKP Bantul terdiri dari 5 unit yang tersebar di 5 Kapanewon, yakni BBI Barongan, BBI Sanden, BBI Gesikan, BBI Krapyak dan BBI Pundong. Pelaksanaan sub kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp931.407.036,00 dan terealisasi sebesar Rp925.844.936,00 atau 99,41%.

Pada tahun 2022 produksi benih ikan di UPTD BBI mengalami kenaikan sebesar 1,04 % dari tahun 2021 sebesar 4.021.050 ekor, tetapi untuk ukuran konsumsi menurun dari 1.417 kg dari 12.440 pada tahun 2021 menjadi 1.106 kg pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 ini di UPTD BBI juga diujicobakan penggunaan pemberi pakan otomatis atau *autofeeder* sehingga pemberian pakan diharapkan lebih rutin baik waktu dan jumlahnya.

Di samping itu, untuk mengurangi kerugian akibat benih dimakan burung liar (bangau, kuntul), dilakukan pemasangan jaring penghalau burung di BBI Barongan dan BBI Pundong.

Tabel 18. Produksi Benih Ikan Air Tawar dan Ikan Konsumsi di UPTD BBI Tahun 2022

No.	Uraian	Produksi	
		ekor	kg
1	Gurami	4.950	123
2	Lele	4.500	-
3	Mas/tombro	488.459	-
4	Nila hitam	294.173	101
5	Nila merah	2.705.460	882
6	Tawes	677.419	-
7	Koi	1.600	-
8	Komet	600	-
	Jumlah	4.177.161	1.106

3) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Program ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari strategi meningkatkan pengawasan usaha perikanan melalui upaya peningkatan kompetensi dan jumlah personil pengawas usaha perikanan, peningkatan sarana prasarana pengawasan usaha perikanan dengan tujuan utama untuk menjaga kelestarian sumber daya sekaligus menjaga kesinambungan dari usaha perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Selain itu, melalui pengawasan diharapkan dapat menjamin keamanan pangan yang dalam hal ini adalah keamanan produk perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Pagu anggaran pelaksanaan program di tahun 2022 sebesar Rp271.816.343,00 dan terealisasi sebesar Rp271.266.750,00 (99,8%).

Indikator kinerja Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan adalah penurunan jumlah pelanggaran peraturan. Pada tahun

2022 tercatat ada 28 pelanggaran dimana 4 pelanggaran ditemukan pada perikanan tangkap dan 24 pelanggaran pada perikanan budidaya. Berdasarkan data pelanggaran tersebut dibandingkan dengan data temuan pelanggaran di tahun 2021, capaian penurunan pelanggaran adalah 6,7% atau 134% dari target yang ditetapkan (5%). Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja DKP pada program ini termasuk pada kriteria sangat tinggi.

Tabel 19. Capaian Indikator Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja Program	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap p 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Penurunan Pelanggaran (%)	28	5	6,7	134	5	134

Sumber : DKP, 2022

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya DKP Bantul dalam menjaga kelestarian sumber daya perikanan dan menjaga kesinambungan usaha perikanan, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Selain diwujudkan dalam pengawasan yang melibatkan pihak-pihak terkait (Dislautkan DIY, Polairud, Polsek dan Pokmaswas), kegiatan ini lebih dititikberatkan pada penumbuhan dan penguatan kesadaran pelaku usaha perikanan untuk menjaga kelestarian

sumberdaya ikan. Kegiatan ini didukung anggaran sebesar Rp271.816.343,00 dengan realisasi sebesar Rp271.266.750,00 (99,8%).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini sebagai gambaran komitmen Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melestarikan sumber daya kelautan dan perikanan di Kawasan Perairan Umum Daratan di Kabupaten Bantul. Anggaran sub kegiatan ini adalah Rp34.042.593,00 dan terealisasi sebesar Rp34.042.500,00 atau 99,99%.

Kabupaten Bantul saat ini memiliki sumber daya perikanan yang besar baik di laut maupun di darat. Sumber daya perikanan dengan kekayaan hayatinya akan memberikan suatu nilai kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya. Tentunya dengan sistem pengelolaan dan pemanfaatan yang benar. Namun aktivitas pemanfaatan sumber daya kelautan yang tidak bertanggungjawab masih saja terjadi dan hal ini sungguh mengkhawatirkan. Kurangnya informasi tentang cara pengendalian, pengawasan, pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan mengakibatkan banyaknya perusakan yang secara sadar atau tidak sadar telah dilakukan oleh para pemanfaat sumber daya. Penggunaan sarana alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan setrum, bom dan racun (potassium) semakin membuat kondisi sumber daya kelautan dan perikanan terancam. Perlu adanya peran Pokmaswas dalam

pengawasan kegiatan di perairan umum daratan untuk mengurangi tingkat pelanggaran yang terjadi. Kegiatan pembinaan Pokmaswas dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai peran pokmawas dalam kegiatan pengawasan di PUD Kab. Bantul. Sub Kegiatan ini merupakan upaya dalam menyediakan data dan informasi Sumber Daya Ikan (SDI) di Kabupaten Bantul yang komprehensif dan akurat sehingga tidak hanya dapat digunakan sebagai basis data potensi tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Bantul.



Gambar 18. Pembinaan Pokmaswas

Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut serta menjaga kelestarian sungai dan perairan umum daratan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul melalui Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Pengawasan Perikanan menempatkan banner larangan kegiatan *destructive fishing* di beberapa titik di kawasan PUD Kab. Bantul.



Gambar 19. Kegiatan penyerahan dan pemasangan banner larangan destructive fishing

Pengawasan SDKP di Kabupaten Bantul dilaksanakan oleh Tim Pengawasan Kabupaten Bantul yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul, Satpolair POLRES Bantul, Satpol PP Kab. Bantul, Bagian Perekonomian, Pembangunan dan Sumber Daya Alam SETDA Kabupaten Bantul, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, dan DPUPKP Kabupaten Bantul serta dibantu oleh Pokmaswas. Kegiatan Pengawasan PUD Kabupaten Bantul dilaksanakan pada beberapa 4 titik pada tahun 2022 dengan lokus Kawasan Sungai Opak, Oya (2 Titik) dan Belik.



Gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan SDKP P oleh Tim Pengawasan Kab. Bantul

Menindaklanjuti kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2022, dilaksanakan kegiatan Ekspose Pengawasan SDKP oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul melalui Bidang Pengolahan,

Pemasaran dan Pengawasan Perikanan dilaksanakan bulan Oktober tahun 2022.



Gambar 21. Dokumentasi Ekspose Pengawasan SDKP

- Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Maksud dan tujuan sub kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pelaku usaha pembudidayaan ikan untuk melaksanakan kegiatan budidaya dengan baik dan benar sesuai pedoman CBIB dan CPIB. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp237.773.750,00 dan realisasi Rp237.224.250,00 atau 99,8 %.

Kegiatan Temu Lapang Pengawasan Perikanan dilakukan pada Bulan Juni 2022. Kegiatan ini memiliki sasaran pelaku usaha pembudidayaan ikan di Kabupaten Bantul. Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengajak masyarakat untuk melakukan budidaya ikan yang baik dan benar dan memiliki Nomor Induk Berusaha sebagai syarat diakui oleh pemerintah karena usahanya terdaftar dan terjamin legalitasnya. Kegiatan Temu Lapang Pengawasan Perikanan dilaksanakan sebanyak 20

(dua puluh) angkatan dengan peserta tiap angkatan 25 orang masyarakat pembudidaya ikan lokasi antara lain:

Tabel 20. Pelaksanaan Kegiatan Temu Lapangan Pengawasan Perikanan Tahun 2022

No.	Jadwal	LOKASI
1	2 Juni 2022	Glagah Lor, Tamanan, Banguntapan, Bantul
2	6 Juni 2022	Karang, Singosaren, Banguntapan, Bantul
3	13 Juni 2022	Gedung Serbaguna RT 42 Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
4	7 Juni 2022	Balai Budaya Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul
5	8 Juni 2022	Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
6	9 Juni 2022	Kel. Mina Lestari, Murtigading, Sanden
7	10 Juni 2022	Mrisi RT 08, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
8	20 Juni 2022	Bongos I RT 03, Gadingsari, Sanden, Bantul
9	13 Juni 2022	Pokdakan Sidodadi. Sundi Kidul RT 28, Argorejo, Sedayu, Bantul
10	14 Juni 2022	Sawahan, Jetis, Bantul
11	14 Juni 2022	Kel. Ternak Lele Tirto Hargo, Tlukan, Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul
12	15 Juni 2022	Ponggok, Trimulyo, Jetis, Bantul
13	15 Juni 2022	Balai Pedukuhan Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul
14	16 Juni 2022	Kopi Luwak Mataram Pelem Wulung, Banguntapan, Bantul
15	17 Juni 2022	Pokdakan Tombo Ati, Bonggalan, Srigading, Sanden
16	20 Juni 2022	Mina Bangkit Maju, Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul
17	21 Juni 2022	Mina Kembangsari, Kembangsari, Srimartani, Piyungan, Bantul
18	22 Juni 2022	Celep, Srigading, Sanden
19	23 Juni 2022	Sampangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul

20

16 Juni 2022

Demangan, Jambidan, Banguntapan, Bantul



Gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Temu Lapang Pengawasan Perikanan

Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan dilaksanakan pada Bulan November 2022. Maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pembudidaya ikan di Kabupaten Bantul untuk melakukan kegiatan budidaya ikan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan CBIB dan CPIB. Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) angkatan dengan masing-masing peserta 25 orang pembudidaya ikan tiap angkatan. Lokasi pelaksanaan sosialisasi antara lain :

Tabel 21. Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan

No	Jadwal	Tempat
1	01 November 2022	Kampung Munggur, Srimartani, Piyungan
2	02 November 2022	Balai RT.04 Manggisan, Jambidan, Banguntapan
3	03 November 2022	Gd. Pertemuan RT.06, Jaranan, Panggungharjo, Sewon
4	11 November 2022	Joglo Sulastaman, Glondong, Wirokerten, Kec. Banguntapan
5	15 November 2022	Pokdakan Mitra Bersama, Kalipakis RT.05 Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
6	21 November 2022	Joglo Gatak, Bangunharjo, Sewon
7	22 November 2022	Joglo Kopi Luwak Mataram, Banguntapan



Gambar 23. Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan

4) Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Program ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari strategi meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan melalui upaya peningkatan kompetensi pengolah dan pemasar ikan, peningkatan sarana dan prasarana pengolah dan pemasar ikan, serta peningkatan kapasitas dan

jumlah kelompok pengolah dan pemasar ikan dengan tujuan utama meningkatkan nilai ekonomis terhadap hasil produksi perikanan tangkap dan budidaya melalui peningkatan nilai tambah dalam wujud produk olahan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang banyak ditemui dalam usaha, yakni pemasaran. Pagu anggaran pelaksanaan program di tahun 2022 sebesar Rp1.018.347.673,00 dan terealisasi sebesar Rp1.006.749.616,00 (98,85%).

Indikator kinerja Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan adalah persentase produksi perikanan yang diolah. Capaian kinerja capaian presentase produksi perikanan yang diolah adalah 2,31% atau 115,5% dari target yang ditetapkan (2%). Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja DKP pada program ini termasuk pada kriteria sangat tinggi.

Tabel 22. Capaian Indikator Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

No	Indikator Kinerja Program	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap p 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Presentase produksi perikanan yang diolah (%)	1,21	2	2,31	115,5	5	46,2

Sumber : **DKP, 2022**

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah Usaha pengolahan hasil perikanan yang memiliki daftar usaha dengan target 1 unit terealisasi

1 unit atau 100%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp28.081.016,00 terealisasi Rp27.159.416,00 atau 96,71%. Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Maksud dan tujuan sub kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penyediaan data dan informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan. Dalam subkegiatan ini adalah adanya pelaksanaan pendataan usaha pemasaran dan pengolahan ikan yang dilakukan oleh petugas pengolah data Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan selama tahun 2022. Pendataan berupa daftar pelaku usaha pengolah dan pemasar ikan berikut produksi olahan ikan yang dihasilkan.

Terdapat juga pelaksanaan pembinaan kepada pelaku usaha pengolah dan pemasar ikan untuk membuat tanda daftar usaha berupa Nomor induk Berusaha (NIB). Perizinan Berusaha adalah Legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usaha. Perizinan berusaha mencakup : Perizinan Berusaha Berbasis Risiko : NIB, Sertifikat Standar, & Izin. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (UMKU). Nomor Induk Berusaha (NIB) Bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Sertifikat Standar adalah Perizinan berusaha berupa pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha.

Indikator sub kegiatan ini adalah dokumen data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan dengan target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen atau 100%. Pelaksanaan sub kegiatan ini didukung pagu anggaran sebesar Rp28.081.016,00 terealisasi Rp27.159.416,00 atau 96,71%.



Gambar 24. pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembinaan perizinan

- b) Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah pelaku usaha yang menerapkan Standar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan dengan target 5% terealisasi 5% atau 1000%. Pagu anggaran kegiatan ini

Rp989.316.657,00 terealisasi Rp978.520.200,00 atau sekitar 98,91%.

Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp989.316.657,00 terealisasi Rp978.520.200,00 atau sekitar 98,91%.

Bentuk pelaksanaan sub kegiatan ini meliputi Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan), Sosialisasi Alih Teknologi dan Informasi (ATI) Hasil Perikanan, Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan, serta kontes ikan hias.

Dalam rangka mendukung strategi nasional dalam penurunan stunting, diperlukan suatu kegiatan Sosialisasi GEMARIKAN untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi ikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi dan manfaat ikan, serta menumbuhkan kreativitas dalam mengolah ikan untuk perbaikan gizi keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu metode kampanye untuk meningkatkan konsumsi ikan di masyarakat.

Program Sosialisasi GEMARIKAN dilaksanakan selama 1 hari per lokasi, dimana kegiatan diisi dengan penyampaian materi tentang Kebijakan di Bidang Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bantul, manfaat mengonsumsi ikan, pemahaman kandungan nutrisi ikan serta pemberdayaan masyarakat perikanan agar bisa meningkatkan pendapatan. Selain disampaikan materi secara penyuluhan kepada

peserta, peserta juga diajak untuk menonton Bersama tayangan video tentang manfaat ikan bagi Kesehatan dan kecerdasan manusia.

Permasalahan yang ada di masyarakat tersebut dikarenakan diversifikasi terhadap produk olahan ikan yang belum beragam sehingga masyarakat kurang suka mengkonsumsi ikan. Mengingat manfaat makan ikan sangat baik bagi kesehatan tubuh, maka melalui gerakan memasyarakatkan makan ikan (gemarikan) seluruh masyarakat mulai dari anak-anak hingga yang dewasa untuk membiasakan makan ikan.

Sosialisasi GEMARIKAN dilaksanakan di 17 Lokasi dengan Total jumlah peserta sebanyak 425 orang, yaitu dengan rincian lokasi pelaksanaan dibawah ini :

Tabel 23. . Pelaksanaan Sosialisasi Gemarikan Tahun 202 2

No	Tanggal	lokasi
1	1 Maret 2022	Pendopo bu suniyati Kanggotan RT 06 Pleret Bantul
2	2 Maret 2022	pendopo griya budi riyanto. Rt 07.kanggotan pleret bantul
3	4 Maret 2022	pendopo Marwan rt 08, kanggotan, pleret
4	10 Maret 2022	pendopo bapak firdaus RT 01, segoroyoso 1, segoroyoso pleret
5	12 Maret 2022	Tempat Bu mकिनem RT 01 Bojong, Wonolelo, Pleret
6	14 Maret 2022	Tempat bu miyarsih, Trukan, Segoroyoso, Pleret
7	15 Maret 2022	Tempat bu Eni RT 03 Bojong, Wonolelo, Pleret
8	16 Maret 2022	Tempat Sujadi, Mojosari RT 3, Wonolelo, Pleret
9	17 Maret 2022	Balai dusun Siluk 2 RT 03, Selopamioro, Imogiri
10	18 Maret 2022	Pendopo Dwiyani, Pencitrejo RT 01, Terong, Dlingo
11	02 November 2022	Joglo RT 04 Wanujoyo Lor, Srimartani, Piyungan
12	04 November 2022	Rumah Bapak Sayono, Semail RT 03, Bangunharjo Sewon
13	14 November 2022	Pendopo Kolam Grojogan RT 02, Wirokerten, Banguntapan
14	16 November 2022	GOR Pronocitro Botokenceng Wirokerten Banguntapan
15	18 November	Pendopo Kampung Sogaten RT 25, Proketen, Trimurti, Srandakan

No	Tanggal	lokasi
	2022	
16	28 November 2022	Rumah Bapak Aryo Sudiro, Jambumete RT 02, Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan
17	29 November 2022	Balai warga Condrowangsan RT4-8 Potorono, Banguntapan



Gambar 25. Kegiatan sosialisasi gemarikan tahun 2022

Sosialisasi Alih Teknologi dan Informasi (ATI) Hasil Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan motivasi, pemahaman dan membangkitkan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi ikan dan mengetahui teknologi pengolahan ikan.

Program Sosialisasi Alih Teknologi dan Informasi (ATI) Hasil Perikanan dilaksanakan selama 1 hari per lokasi, dimana kegiatan

diisi dengan penyampaian materi tentang Kebijakan di Bidang Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bantul, manfaat mengkonsumsi ikan, pemahaman kandungan nutrisi ikan serta teknologi pengolahan ikan sekaligus pemberdayaan masyarakat perikanan agar bisa meningkatkan pendapatan.

Permasalahan yang ada di masyarakat tersebut dikarenakan diversifikasi terhadap produk olahan ikan yang belum beragam sehingga masyarakat kurang suka mengkonsumsi ikan. Mengingat manfaat makan ikan sangat baik bagi kesehatan tubuh, maka melalui gerakan memasyarakatkan makan ikan (gemarikan) seluruh masyarakat mulai dari anak-anak hingga yang dewasa untuk membiasakan makan ikan. Salah satu diversifikasi olahan ikan yang dikenalkan dan dipraktekakan dalam sosialisasi ini adalah dimsum ikan. Dikarenakan dimsum ikan amat mudah dibuat, rasanya enak dan menarik untuk dikonsumsi oleh anak-anak.

Kegiatan Sosialisasi Alih Teknologi dan Informasi (ATI) Hasil Perikanan Tahun 2022 sebanyak 20 angkatan dengan total jumlah peserta Sosialisasi sebanyak 500 orang di 20 Lokasi, sebagaimana tersaji pada Tabel 24.

Tabel 24. Pelaksanaan sosialisasi ATI Hasil Perikanan tahun 2022

No	Tanggal	lokasi
1	10 Mei 2022	kempul kulon, Potorono, Banguntapan
2	10 Mei 2022	Banyakan I, Sitimulyo, Banguntapan
3	11 Mei 2022	Dukuh, Singosaren, Banguntapan
4	11 Mei 2022	Kabregan RT 06, Srimulyo, Piyungan
5	17 Mei 2022	Blawong I, Trimulyo, Jetis
6	17 Mei 2022	balai rw kanoman, Karangjambe, Banguntapan
7	18 Mei 2022	Blawong II, Trimulyo, Jetis
8	18 Mei 2022	Balai Pedukuhan Sorowajan, Banguntapan, Banguntapan
9	19 Mei 2022	Joglo srontakan, argomulyo sedayu
10	19 Mei 2022	Rumah Suparlan, Talkondo, Poncosari, Srandakan
11	20 Mei 2022	Rumah bu siti Bongos 1, Gadingsari, Sanden
12	20 Mei 2022	Randubelang, Bangunharjo, Sewon
13	23 Mei 2022	Semail, Bangunharjo, Sewon
14	23 Mei 2022	jelapan RT 04 Seloharjo Pundong
15	24 Mei 2022	GOR bale desa Karangtengah, Imogiri
16	24 Mei 2022	pendopo kulon padukuhan kretek lor, jambidan, Banguntapan
17	27 Mei 2022	Gedung TPA Muhammadiyah Brajan Rt 03, Potorono, Banguntapan
18	30 Mei 2022	gedung pertemuan kalurahan argomulyo, Sedayu
19	30 Mei 2022	rumah bapak Suwarno, piring 1 RT 01, murtigading, sanden
20	31 Mei 2022	Griya Gunungwingko, jl. Samas km 24, Ngepet Rt 60, Srigading, Sanden



Gambar 26. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ATI Hasil Perikanan tahun 2022

Kegiatan Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan ini dilaksanakan selama 2 hari di 26 lokasi dan selama 3 hari yang dilaksanakan di 1 lokasi. Penyampaian materi dilaksanakan secara teori maupun praktek. Ada beberapa Materi yang disampaikan kepada peserta dari beberapa praktisi yaitu meliputi tentang Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bantul,

tentang Prosedur Pendaftaran NIB untuk Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan, tentang Pengembangan Kelembagaan Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan, tentang Strategi Pemasaran Olahan Ikan, Tentang Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, materi tentang Manfaat Ikan dan Dampak Bagi Kesehatan, ada teori dan praktek pengolahan ikan dengan beberapa produk olahan ikan seperti cordon blu ikan, sate lilit ikan dan ekado ikan. Sehingga peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk pengolahan ikan mulai dari teori hingga prakteknya mulai dari cara mengolah ikan, manajemen usaha dan cara memasarkan produknya.

Kegiatan Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan Tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 27 angkatan dengan jumlah peserta Pelatihan sebanyak 595 orang di 27 lokasi, yaitu :

Tabel 25. Pelaksanaan Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan Tahun 2022

No	Tanggal	Lokasi
1	22-23 Maret 2022	Warung Oemah Sawah, Timbulharjo, Sewon
2	27-28 juni 2022	Gedung serbaguna Sunten RT 08 Jomblangan Banguntapan
3	29-30 Juni 2022	Sanggar Budaya Grahatama, Ngentak RT.01, Bangunjiwo, Kasihan
4	1 dan 4 juli 2022	Balai pedukuhan mertosanan kulon potorono banguntapan
5	4-5 juli 2022	Pendopo Badarudin Tobratan Rt 04 wiro kerten banguntapan
6	11-12 Juli 2022	Pendopo Sutaryo Bongos 1 RT 03 Gadingsari Sanden
7	13-14 juli 2022	Pendopo Sumarwan, Bandut lor rt 33,Argorejo,Sedayu
8	18-19 juli 2022	Pendopo Ibu Kismarini Kepek rt 02 timbulharjo sewon bantul
9	21-22 Juli 2022	Pendopo Suparyanto, blawong 2 RT 10, Trimulyo, Jetis
10	25-26 juli 2022	Pendopo Budi utomo Kepuh kulon RT.01 W irokerten, Banguntapan
11	28-29 Juli 2022	Joglo Pusaka, Banyak 1, Sitimulyo, Piyungan
12	1-2 Agustus 2022	Tempat Bapak Karnama Tinggen RT 12, Srigading, Sanden
13	8-9 Agustus 2022	Pendopo bendo, Wukirsari, Imogiri
14	12-14 September 2022	Kandang naklanang, Munggur, Srimartani, Piyungan
15	15-16 September 2022	WM Terumbu Karang Pantai Baru, Poncosari, Srandakan
16	19-20 September 2022	Rumah makan bu nunik 2 Depok Parangtritis Kretek
17	1 - 2 November 2022	BLK Mukti Mandiri, Nitipuran RT 08, Ngestiharjo, Kasihan Bantul
18	3 - 4 November 2022	Balai Karya Dowaluh, Tirenggo, Bantul
19	8 - 9 November 2022	Gedung Kalurahan Srigading, Sanden, Bantul
20	11 dan 14 November 2022	GOR Pronocitro Botokenceng Wirokerten Banguntapan
21	15 - 16 November 2022	Balai RT 03 Rejokusuman, Tamanan, Banguntapan
22	16 - 17 November 2022	Gedung Kalurahan Gadingharjo, Sanden
23	17 - 18 November 2022	Pendopo Bapak Suparjono Dusun Ngijo RT 06, Bangunharjo, Sewon
24	21 - 22 November 2022	Sanggar Grahatama, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan
25	23 - 24 November 2022	Gunungpolo, Argorejo, Sedayu
26	25 dan 28 November 2022	Tegalkenongo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
27	29 - 30 November 2022	Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan



Gambar 27. Pelatihan Pasca Panen Hasil Perikanan Tahun 2022

Acara kontes ikan hias dilaksanakan sebagai media untuk mempromosikan sektor perikanan khususnya ikan hias di Kabupaten Bantul pada khususnya dan DIY bahkan seluruh

Indonesia pada umumnya. Acara ini merupakan momentum untuk mengajak seluruh masyarakat untuk mencintai ikan hias dan mengenal potensi ikan hias, dengan menggelar kontes ikan hias selain sebagai ajang promosi dan edukasi, kontes akan melahirkan ikan-ikan berkualitas sehingga menjadi kegiatan ekonomi baru untuk dijadikan bisnis alternatif yang dapat mengangkat ekonomi rakyat. Acara Berlangsung dari Tanggal 23 Agustus 2022 sampai tanggal 28 Agustus 2022.

Pembukaan rangkaian acara Festival Ikan Hias Bantul 2022 Kontes Nasional Molly, Xippoporus dan Guppy di Kadisoro, Pandak, Bantul dilaksanakan tanggal 23 Agustus 2022. Festival ikan hias ini merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengenalkan ikan hias yang berkembang di Indonesia khususnya Bantul, supaya minat masyarakat terhadap pembelian ikan hias meningkat, selain itu dalam festival ini mengangkat kontes ikan Molly dan Guppy sebagai objek edukasi kepada masyarakat agar memiliki pemahaman tentang spesifikasi dan kualitas ikan Molly dan Guppy yang lebih baik.

Potensi yang sudah muncul serta berjalan di dusun Kadisoro maka perhatian dari dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul untuk mengajak dusun Kadisoro menjadi mitra dalam pengembangan ikan hias di kabupaten Bantul, event ini dalam rangka mengangkat Desa Wisata dengan rangkaian acara inti yaitu KONTES NASIONAL IKAN HIAS MOLLY & XHIPOPORUS dan akan menjadi sejarah baru di DIY karena ini menjadi kontes MOLLY & XHIPOPORUS pertama kali di DIY. Rangkaian pendukung lainnya

yaitu Pameran ikan hias, Kontes Guppy Kadisoro, workshop ikan hias, Workshop desa wisata, gelar kuliner, dan beberapa potensi lainnya yang ikut menyukseskan acara.

Diadakan lomba punjungan dari ikan yang di ikuti oleh 21 dasawisma dari pedukuhan Kadisoro. Terdapat 21 variasi punjungan dari ikan yang terdiri dari berbagai jenis ikan tawar maupun ikan laut. Terdapat 2 juri yang melakukan penilaian terhadap rasa, penampilan dan kreatifitas.

Dalam Pameran dan Bursa Ikan Hias dari tanggal 24-27 agustus 2022 terdapat banyak jenis ikan hias air tawar yang dipamerkan mulai dari molly, guppy, mas koki, plati hingga ikan Pelangi. Selama beberapa hari itu pengunjung pameran dan bursa ikan hias cukup antusias mulai dari anak kecil, anak sekolah hingga orang dewasa para hobiis dan penggemar ikan hias berdatangan ke kadisoro. Banyak juga yang akhirnya membeli ikan hias dan produk-produk yang dipamerkan. Banyak yang bertanya mengenai cara-cara memelihara ikan hias dan cara memasarkan apabila ingin serius menekuni dan semuanya di respon oleh panitia dan penjaga stand untuk mengedukasi masyarakat tentang ikan hias.

Dalam rangkaian tersebut juga ada kunjungan dari sekolah-sekolah yang ingin mengedukasi siswanya mengenai ikan hias. bahkan salah satu SMK dari magelang melakukan kunjungan untuk mengetahui potensi ekonomi dan pendapatan dari usaha di ikan hias. Sebanyak 120 orang siswa dan guru belajar ke kadisoro.

Pada tanggal 27 Agustus diadakan Pameran dan Bursa Ikan Hias serta fish in atau ikan peserta mulai masuk ke arena kontes untuk

registrasi ulang dan masa adaptasi sebelum ikan dinilai oleh juri kontes ikan hias. Rak-rak display akuarium telah disiapkan dan diatur sesuai katagori kontes dan dirawat oleh panitia sebelum dinilai nantinya. Banyak peserta yang mulai berdatangan untuk registrasi ikannya. Jenis ikan hias yang dikonteskan terdiri dari ikan molly, xipoporus dan ikan guppy.

Pada tanggal 28 Agustus 2022, dilakukan proses penjurian oleh dewan juri yang berjumlah 3 orang. Untuk kontes ikan hias banyak diminati peserta dari jenis ikan hias molly, xipoporus dan guppy. Dengan total peserta mencapai 500 ekor ikan. Peserta berasal dari seluruh daerah di Indonesia. Kriteria penilaian adalah dari penampilan ikan yaitu proporsi badan ikan, Bentuk sirip dorsal dan ekor, warna, keserasian dan Kesehatan, serta agresivitas ikan. Selanjutnya dilakukan pula seremonial penutupan rangkaian acara Kontes Ikan Hias. penyerahan piala secara simbolis dari Bupati Bantul, DKP Kab Bantul dan DKP DIY kepada Panitia Kontes Ikan Hias untuk selanjutnya diserahkan kepada para pemenang.

Masing-masing pemenang juara 1-3 kemudian diserahkan piala dan sertifikat penghargaan. Adapun pemenang dari 10 katagori ikan hias yang dilombakan sebagai berikut :

G. MOLLY BALLOON COTTON RIBBON	1	G07	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	2	G10	Anas	Anas	Karangkauman, Wijirejo
	3	G03	Paman anugrah (Jamoxi)	Paman anugrah (Jamoxi)	Matraman, Jakarta Timur
	4	G06	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	5	G08	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
H. MOLLY BALLOON SAILFIN LYRETAIL	1	H11	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	2	H09	MHd	KTAFARM	Ringinharjo Bantul
	3	H12	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	4	H08	MHd	KTAFARM	Ringinharjo Bantul
	5	H05	Tolay Garage	IXMA JABODETABEK	Cibitung Bekasi

I. MOLLY BALLOON SAILFIN ROUNDTAIL	1	I09	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	2	I11	XIPHOJAVA	XIPHOJAVA	KLATEN
	3	I06	MHd	KTAFARM	Ringinharjo Bantul
	4	I05	GOEBOEK IKAN MASARAN	LIVEBEARER SRAGEN	Masaran, Sragen
	5	I15	Anas	Anas	Karangkauman, Wijirejo
J. BREEDER/PAIR MOLLY	1	J14	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	2	J23	Anas	Anas	Karangkauman, Wijirejo
	3	J19	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	4	J20	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	5	J11	Tolay Garage	IXMA JABODETABEK	Cibitung, Bekasi

KELAS	JUARA	NO TANK	NAMA	TIM/FARM	ALAMAT
A. HELLERI	1	A18	Bagas	Pemalang	Pemalang
	2	A16	AGUS SEKTIAWAN	AquaPlaty	Sukoharjo, Jawa Tengah
	3	A04	Kikih	Rumah manfish tangerang	Tangerang
	4	A02	Livebearer Sragen	Livebearer Sragen	Sragen, Jawa Tengah
	5	A13	Abu fahim al hafy	Hadzafish Barzah Farm	Kudus

B. VARIATUS	1	B08	Darmanto	DMT Fish Farm	Patalan, Bantul
	2	B01	RK.GUPPY	IXMA JABOTABEK	Jakarta Selatan
	3	B06	Aditya perdana putra	Aditz	Karanganyar, Solo
	4	B02	Muhammad Dwi Kharisma P	Damn Fish Aquatic Jamoxi	Jakarta Timur
	5	B04	Vanfish	Livebearer Sragen	Sragen
C. MACULATUS	1	C06	XIPHOJAVA	XIPHOJAVA	KLATEN
	2	C10	Darmanto	DMT Fish Farm	Patalan, Bantul
	3	C08	Darmanto	DMT Fish Farm	Patalan, Bantul
	4	C05	Aditya perdana putra	Aditz	Karanganyar, Solo
	5	C11	Minto Group	Minto Group	Pandak, Bantul
D. MOLLY SAILFIN LYRETAIL	1	D12	DIKSA	DIKSA FISH FARM	BANTUL
	2	D04	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	3	D05	Friza	Livebearer Sragen	Sragen, Jawa Tengah
	4	D06	Aditya perdana putra	Aditz	Karanganyar, Solo
	5	D07	Joglo Fish	Livebearer Sragen	Sragen, Jawa Tengah
E. MOLLY SAILFIN ROUNDTAIL	1	E15	AGUS SEKTIAWAN	AquaPlaty	SUKOHARJO, JAWA TENGAH
	2	E18	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	3	E11	Millenial Fresh Water	Millenial Fresh Water	Pandak, Bantul
	4	E03	415 Farm	Livebearer Sragen	Sragen, Jawa Tengah
	5	E08	Ahmad Siregar	IXMA JABODETABEK	Tangerang
F. MOLLY COTTON RIBBON	1	F06	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	2	F01	415 Farm	Livebearer Sragen	Sragen, Jawa Tengah
	3	F05	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	4	F04	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk
	5	F02	The Last Hope	The Last Hope	Nganjuk

- c) Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah Nelayan dan Pembudidaya ikan yang bermitra dengan usaha pengolahan hasil perikanan dengan target 10 orang terealisasi 0 orang atau 0%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp950.000,00 terealisasi Rp950.000,00 atau 100%. Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp950.000,00 terealisasi Rp950.000,00 atau 100%.
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp989.316.657,00 terealisasi Rp978.520.200,00 atau sekitar 98,91%.

Indikator sub kegiatan ini adalah adanya pertemuan antara pengolah dan pemasar ikan yang ada di pantai depok Parangtritis Kretek sebanyak 20 orang dengan tujuan untuk menjaring pemenuhan kebutuhan bahan baku untuk usaha pengolahan dan pemasaran ikan sekaligus membangkitkan Kembali keberadaan kelompok pengolah dan pemasar ikan yang ada di pantai depok.

Disampaikan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk mengkampanyekan Kembali produk perikanan melalui poklhasr yang ada disini dan poklhasr nantinya menyebarluaskan kepada masyarakat lain atau pengunjung selain itu juga untuk mengaktifkan Kembali kegiatan poklhasr dan memperbarui data poklhasr yang ada.

Peran pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan konsumsi ikan untuk mengatasi stunting. Disampaikan Tingkat konsumsi ikan masyarakat Bantul lebih rendah ketimbang angka nasional. Tingkat konsumsi ikan masyarakat Bantul baru menyentuh 30,74 kilogram per kapita per tahun, sedangkan angka nasional sudah mencapai 55,57 kilogram per tahun.

Untuk mendorong meningkatkan konsumsi makan ikan Bupati Bantul telah menerbitkan surat edaran tentang Gerakan

memasyarakatkan makan ikan [GEMARIKAN] dimana Setiap hari Senin semua kegiatan rapat, pertemuan, dan kegiatan lain mewajibkan menu ikan atau produk olahan ikan dari kabupaten bantul. Diharapkan peran poklhasar dalam menyebarluaskan kampanye untuk makan ikan kepada masyarakat dan pengunjung. Dengan menyediakan ikan yang berkualitas dan enak dinikmati oleh pengunjung. Sehingga pengunjung menjadi ketagihan dan Kembali untuk mengkonsumsi ikan.

Permasalahan :

Dari 1 (satu) sasaran yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Mindset dan konsep pelaku usaha perikanan belum kearah bisnis
2. Identifikasi jenis ikan belum optimal
3. Penumbuhan dan pengembangan KUB Perairan Darat tidak dapat dilaksanakan di seluruh lokasi Sosialisasi Perikanan Tangkap sebanyak 16 lokasi baik karena potensi daerah penangkapan ikan yang rendah maupun rendahnya minat peserta Sosialisasi Perikanan Tangkap.
4. Inventarisasi aset TPI belum optimal
5. Identifikasi dan verifikasi kebutuhan sarana, prasarana, dan petugas TPI belum optimal
6. Lahan TPI belum mendapatkan kekancingan
7. Permintaan benih ikan pada tahun ini menurun dibanding permintaan sebelum pandemi korona
8. Adanya perbaikan saluran irigasi di hulu untuk suplai air di BBI Krapyak yang memakan waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan Juli

sampai Oktober sehingga pada bulan-bulan tersebut kolam-kolam tidak berproduksi

9. Adanya beberapa kerusakan kolam di BBI Sanden, sehingga wadah untuk produksi benih ikan tidak maksimal
10. Sumber air yang tidak mencukupi dan rusaknya beberapa kolam di BBI Pundong

Solusi

Dalam rangka peningkatan pertumbuhan produksi sektor perikanan, dilaksanakan berbagai upaya antara lain :

1. Usulan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan *awareness* dan pendampingan usaha
2. Usulan kegiatan penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan lanjutan
3. Identifikasi potensi lanjutan bersama Penyuluh Perikanan
4. Inventarisasi lanjutan aset TPI oleh petugas tertentu
5. Identifikasi dan verifikasi lanjutan kebutuhan sarana, prasarana, dan petugas TPI oleh petugas tertentu
6. Pengajuan dan follow up ijin penggunaan lahan SG untuk TPI
7. Optimalisasi sarana prasarana di UPTD untuk operasional kegiatan pembenihan

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2022 di Dinas

Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul sebesar Rp7.888.725.649,00 yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja. Sedangkan realisasinya sebesar Rp7.590.772.869,00 atau sebesar 96,22%.

Mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Dinas Tahun 2021-2026, sasaran strategis yang ditugaskan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul dalam mendukung pencapaian misi "Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif" di Kabupaten Bantul hanya ada 1 (satu) sasaran, yakni Meningkatnya produksi perikanan. Berdasarkan hal tersebut, alokasi anggaran Tahun 2022 di Dinas Kelautan dan Perikanan, seluruhnya dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26. Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya produksi perikanan	7.888.725.649,00	100
	Program utama		
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	348.584.370,00	4,42
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.183.757.068,00	27,68
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	271.816.343,00	3,45
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.018.347.673,00	12,91
	Jumlah	3.822.505.454,00	48,46
	Belanja Pendukung	4.066.220.195,00	51,54
	Total belanja	7.888.725.649,00	100

Sumber : **DKP, 2022**

Belanja dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama yang terkait langsung pencapaian sasaran dan anggaran untuk belanja program/kegiatan pendukung. Berdasarkan Tabel 26, jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul sebesar Rp3.822.505.454,00 atau sebesar 48,46% dari total belanja, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp4.066.220.195,00 atau sebesar 51,54% dari total belanja.

Program yang secara langsung mendukung dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan ada sebanyak 4 (empat) program, antara lain Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Alokasi anggaran terbesar dari ke-4 program tersebut adalah Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, 27,68% dari total anggaran, sedangkan alokasi anggaran yang relatif kecil ada pada Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar 3,45% dari jumlah total anggaran.

Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul terdiri dari belanja operasi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa) dan belanja modal. Anggaran untuk program/kegiatan terbesar dalam mendukung pencapaian sasaran strategis di Dinas Kelautan dan Perikanan adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, sebesar 51,54% dari total anggaran. Program ini dilaksanakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan dengan komponen terbesar anggaran dialokasikan untuk belanja pegawai sebesar 68,89%. Dalam belanja pegawai terdapat belanja gaji dan tunjangan ASN,

belanja tambahan penghasilan ASN, dan lain-lain sebesar Rp2.801.272.981,00 terealisasi Rp2.550.983.967,00 atau 91,07%. Serapan ini tidak bisa maksimal karena dipengaruhi oleh pensiun pegawai, mutase pegawai dan pengisian pegawai yang bukan merupakan wewenang dari Dinas Kelautan dan Perikanan akan tetapi tetap di alokasikan anggarannya.

Penyerapan belanja pada tahun 2022 sebesar 96,22% dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar 99,23%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 93,39%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran program/kegiatan yang terkait langsung mendukung IKU, secara umum menunjukkan kinerja keuangan yang bagus, diatas 98%. Penyerapan anggaran tertinggi ada pada Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar 99,80% dan terkecil ada pada Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebesar 98,86%.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 202 2

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Peningkatan produksi sektor perikanan	0,45	1,91	424,44	7.888.725.649,00	7.590.772.869,00	96,22
	Program Utama						
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap				348.584.370,00	347.242.870,00	99,62
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya				2.183.757.068,00	2.167.997.850,00	99,28
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan				271.816.343,00	271.266.750,00	99,80
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				1.018.347.673,00	1.006.749.616,00	98,86
	Jumlah				3.822.505.454,00	3.793.257.086,00	99,23
	Pendukung				4.066.220.195,00	3.797.515.783,00	93,39
	Total				7.888.725.649,00	7.590.772.869,00	96,22

Sumber : DKP, 2022

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2022 sebesar 3,78%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 0,77%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 6,61%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran terkait langsung pencapaian IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan 1,14%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar 0,2%.

Efisiensi belanja tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan pada Tabel 28:

Tabel 28. Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Indikator Kinerja/ Program	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Peningkatan produksi sektor perikanan	7.888.725.649,00	7.590.772.869,00	297.952.780,00	3,78
	Program utama				
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	348.584.370,00	347.242.870,00	1.341.500,00	0,38
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.183.757.068,00	2.167.997.850,00	15.759.218,00	0,72
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	271.816.343,00	271.266.750,00	549.593,00	0,20
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.018.347.673,00	1.006.749.616,00	11.598.057,00	1,14
	Jumlah	3.822.505.454,00	3.793.257.086,00	29.248.368,00	0,77
	Pendukung	4.066.220.195,00	3.797.515.783,00	268.704.412,00	6,61
	Total	7.888.725.649,00	7.590.772.869,00	297.952.780,00	3,78

Sumber : **DKP, 2022**

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya. Sebanyak 1 (satu) sasaran strategis, dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Realisasi IKU Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul di tahun 2022 melebihi target, sebesar 1,91% atau kinerja kriteria Sangat Tinggi.

Dalam Pelaksanaan, faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 antara lain adalah :

1. Komitmen dan koordinasi yang baik antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan stakeholder terkait.
2. Pengendalian internal Dinas Kelautan dan Perikanan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan, mengacu pada rencana operasional pelaksanaan kegiatan yang telah.

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan dengan memperhatikan catatan-catatan terhadap evaluasi kinerja serta mempertimbangkan optimalisasi sumberdaya yang ada.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Dinas Kelautan dan Perikanan.
3. Pelaksanaan pengendalian secara rutin untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam menyelesaikan hambatan dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2021–2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2022 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

LAPORAN KINERJA

Tahun 2022

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANTUL



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
Komplek Perkantoran Terpadu Pemda II, Jl. Lingkar Timur Manding
Tirenggo Bantul

Telp: 0274-367509 ; email : dkp@bantulkab.go.id
Website : <https://dkp.bantulkab.go.id>